



The Influence Of Craft Products On Visitor Interest In Rustic-Themed Cafes In Bantul Yogyakarta



Durrotul Anis Mafakhroh

Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

<https://orcid.org/no id orcid>

Meivi Patriswari

Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

<https://orcid.org/no id orcid>

Amaluna Rosyidah

Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

<https://orcid.org/no id orcid>

Dwita Anja Asmara

Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jl. Parangteritis Km 6, RW 5, Glondong, Panggungharjo Sewon, Bantul, Yogyakarta
dwita.anja@isi.ac.id

<https://orcid.org/no id orcid>

Keywords:

craft products, rustic cafe, visitor interest.

ABSTRACT

Cafes are one of the fastest growing businesses today. The popularity of cafes today can be said to be a social phenomenon, especially for young people such as students who make cafes as one of the choices of places to relieve fatigue, as a means of entertainment as well as to do assignments and find inspiration. With the background of the author's observations, he found the existence of many rustic cafes at this time and saw the habits of students who often visited cafes, so the author was interested in researching this. This research aims to determine the influence of craft products on the interest of visitors who apply rustic-themed cafe designs. So that later it will be known the most dominant reason for visitors (students) visiting the cafe and it will be known whether the craft products and cafe design affect visits to a cafe. The approach method in this research uses quantitative and qualitative methods, which focus on aesthetic and social aspects. While the data collection methods used in this study include: literature study, observation and interviews as well as collecting data from questionnaires. The data obtained is then processed in the form of numbers or numbers and then analyzed into information data in the form of text, verbal sentences and narration. Based on the results of the analysis, it is concluded that the dominant visitor interest in a cafe is influenced by aesthetic factors such as the concept or theme as well as product design and building elements that are applied.

Kata Kunci:

produk kriya, kafe *rustic*, minat pengunjung.

ABSTRAK

Kafe merupakan salah satu bisnis yang sedang berkembang pesat saat ini. Kepopuleran kafe saat ini bisa dikatakan menjadi suatu fenomena sosial terlebih bagi para pemuda seperti mahasiswa yang menjadikan kafe sebagai salah satu pilihan tempat untuk melepas kepenatan, sarana hiburan maupun untuk

mengerjakan tugas dan menemukan inspirasi. Berlatar belakang dari pengamatan penulis yang menemukan banyaknya keberadaan kafe rustic saat ini serta melihat kebiasaan mahasiswa yang sering berkunjung ke kafe, sehingga penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut. Riset ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh produk kriya pada minat pengunjung yang menerapkan desain kafe bertema rustic. Sehingga nantinya akan diketahui alasan yang paling dominan pengunjung (mahasiswa) mengunjungi kafe serta akan diketahui apakah produk kriya dan desain kafe itu mempengaruhi kunjungan di sebuah kafe. Metode pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, yang berfokus pada aspek estetika dan sosial. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: studi literatur, observasi dan wawancara serta melakukan pengambilan data dari kuesioner. Data-data yang diperoleh selanjutnya diolah dalam bentuk angka atau bilangan kemudian di analisis menjadi data informasi berbentuk teks, kalimat verbal maupun narasi. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwasannya minat pengunjung yang dominan pada sebuah kafe adalah dipengaruhi oleh faktor estetikanya seperti pada konsep atau tema serta desain produk maupun elemen bangunan yang diterapkan.

PENDAHULUAN

Salah satu bisnis yang sedang berkembang dan digandrungi saat ini adalah kafe. Saat ini banyak kafe yang menawarkan *one stop shopping*, sehingga pengunjung dengan cepat mendapatkan apa yang diinginkan di satu tempat. Untuk dapat terus bertahan, penting bagi pengusaha untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen. Sehingga pengusaha dapat menerapkan strategi yang tepat untuk menghadapi persaingan.

Meningkatnya bisnis kafe, merupakan akibat dari berkembangnya fenomena *cafe society* yaitu gaya hidup urbanisme populer yang bermuara pada pencarian penuh gairah untuk hiburan masyarakat (Harisianti, 2021). Kafe yang dijadikan sebagai sarana berkumpul dan menghabiskan waktu, sehingga muncul adanya fenomena lain berupa keandrungan masyarakat terhadap media sosial dan fotografi turut membuat *cafe society* lebih berkembang (Harisianti, 2021). Masyarakat yang sering menggunakan media sosial untuk membagikan sesuatu tentang kehidupan pribadi yang bertujuan menunjukkan eksistensi diri menjadi salah satu alasan utama lain untuk datang dan berinteraksi di sebuah kafe (Harisianti, 2016). Kunjungan yang frekuen pada kafe merupakan akibat dari rasa kenyamanan. Dalam hal ini terkait faktor fisik dan non fisik yang meliputi kenyamanan, keberagaman menu maupun daya tarik desain interior yang ada pada kafe tersebut. Berdasarkan hal tersebut, desain kafe juga merupakan salah satu hal yang paling diperhitungkan dalam perancangannya. Saat ini, kafe dibuat secara terkonsep dan menarik. Salah satu produk kafe yang paling diperhatikan yaitu pemilihan tema dan desain produk yang diterapkan.

Kepopuleran kafe saat ini bisa dikatakan menjadi suatu fenomena sosial terlebih bagi para pemuda seperti mahasiswa yang menjadikan kafe sebagai salah satu pilihan tempat untuk melepas kepenatan. Dari banyaknya jenis tema atau kosep yang paling banyak diterapkan, tema *rustic* merupakan salah satunya. *Rustic* merupakan suatu gaya yang cenderung memperlihatkan nuansa pedesaan, natural, atau tradisional dengan menerapkan material alam maupun organik seperti kayu, batu-batuan dan lain-lain. Maka dari itu, produknya biasanya tidak difinishing atau dibiarkan layaknya wujud dan warna aslinya, sehingga semakin memperkuat kesan natural didalamnya.

Riset ini dilatarbelakangi berdasarkan pengamatan penulis yang menemukan banyaknya keberadaan kafe rustic saat ini, serta melihat kebiasaan kalangan pemuda terlebih mahasiswa yang sering berkunjung ke kafe. Banyaknya akitifitas yang dapat dilakukan dikafe, yang kemudian



menimbulkan kecenderungan pengunjung dalam memilih dan menentukan kafe yang nyaman untuk mendukung aktifitas selama berada didalamnya. Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat melalui analisis pengaruh positif dan signifikan mengenai penerapan produk kriya pada kafe bertema *rustic* terhadap kunjungan mahasiswa. Hasil dari riset ini juga nantinya dapat bermanfaat sebagai referensi terkait pengaruh penggunaan produk kriya, khususnya kepada para calon pemulai usaha dalam pemilihan desain kafe yang dirasa sesuai dalam menarik para pengunjung nantinya.

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh produk kriya pada minat pengunjung yang menerapkan desain kafe yang bertema *rustic*. Pengunjung yang ditekankan pada penelitian ini yaitu mahasiswa dikarenakan merupakan kalangan paling banyak yang mengunjungi kafe, terlebih Yogyakarta sebagai Kota Pelajar. Pemilihan lokasi kafe disesuaikan domisili peneliti yang berada di wilayah Bantul Yogyakarta.

Adapun penelitian serupa atau berkaitan dengan riset ini yang telah dilakukan yaitu oleh Agatha Nirmala, dkk pada tahun 2020 dengan mengambil judul "Pengaruh Desain Interior Terhadap Minat Pengunjung Di Restoran The Garden Pantai Indah Kapuk". Penelitian ini membahas mengenai pengaruh desain interior secara keseluruhan terhadap minat pengunjung pada sebuah restoran. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Sampel pada penelitian ini adalah 130 responden yang menjadi konsumen yang mengunjungi *The Garden* Pantai Indah Kapuk (Juliana, Agatha N, 2020). Berdasarkan hasil riset Agatha Nirmala ini (2020), riset ini memberikan deskripsi pada pembaca mengenai pengaruh signifikan antara desain interior terhadap minat pengunjung restoran *The Garden* Pantai Indah Kapuk.

Selain itu terdapat penelitian dari Vika Harisianti (2021) dalam "Analisis Faktor Kebetahan Pengunjung Coffee Shop Melalui Penilaian Kinerja Elemen Interior. Studi Kasus: Kafe Dan Coffee Shop Di Kawasan L.R.E Martadinata, Bandung". Penelitian ini merupakan studi kasus bertujuan untuk menilai kinerja dari elemen desain interior yang diterapkan pada kafe dan coffee shop. Kinerja yang dimaksud berkaitan dengan faktor desain apa saja yang berpengaruh pada kemungkinan motivasi kunjungan frekuensi yang dapat mengakibatkan perkembangan *café society* terus meningkat (Harisianti, 2021). Berdasarkan hasil penelitian tersebut ditemukan adanya pengaruh elemen interior terhadap pengunjung kafe.

Kemudian, Penelitian yang dilakukan oleh (Izzati, Maharani dan Wiyancoko, 2017) dalam "Relasi Desain Dan Tata Letak Sarana Duduk Terhadap Kenyamanan Pengunjung Kafe". Penelitian tersebut menjelaskan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kenyamanan duduk pengunjung di kafe. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan observasi dan pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap kafe yang dijadikan studi kasus pada penelitian ini. Hasil dari penelitian tersebut berupa rekomendasi desain dan tata letak sarana duduk yang baik bagi pengunjung kafe. Hubungan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu bahwa salah satu faktor kunjungan dari sebuah kafe yaitu dari kenyamanan desain tempat duduk.

METODE

Riset ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif dilakukan melalui kegiatan studi literatur, survey lokasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Metode kualitatif dalam hal tujuan riset adalah untuk memahami bagaimana suatu komunitas masyarakat maupun individu dalam menerima suatu isu tertentu. Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu (Yoni Ardianto, 2019). Sedangkan metode kuantitatif menggunakan kuesioner untuk memperoleh data. Kemudian untuk pemilihan objek yang diambil pada riset ini didasarkan pada kafe yang dinilai memiliki kesinambungan dengan judul proposal yaitu kafe bertema *rustic* yang memiliki nuansa produk kriya terlebih kriya kayu. Lokasi yang diambil dalam riset ini adalah di daerah Bantul, Yogyakarta karena berkenaan dengan domisili peneliti yang berada di Bantul, Yogyakarta.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak yaitu setidaknya 100 mahasiswa, untuk pengisian kuesioner. Mahasiswa pada riset ini merupakan mahasiswa aktif perguruan tinggi maupun mahasiswa yang bertempat tinggal di wilayah Bantul. Kemudian pengumpulan data melalui teknik wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara terstruktur baik melalui kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa maupun narasumber yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang terperinci dan mendalam serta dapat mengetahui pemaparan menurut sudut pandang narasumber. Pada teknik observasi berperan dalam menggali sumber data yang berkaitan dengan peristiwa, situasi atau lokasi yang dilakukan dengan melihat secara langsung aktivitas pada target lokasi yang telah ditentukan. Sedangkan dokumentasi berupa foto ataupun rekaman yang nantinya akan digunakan sebagai bukti relevan berkaitan dengan riset ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan bersama narasumber, selaku pemilik dari ketiga kafe yang dijadikan sampel. Melihat perespektif narasumber memaparkan bahwasannya penerapan produk kriya seperti pada furnitur maupun interior kafe itu berpengaruh terhadap minat pengunjung. Narasumber pertama menyebutkan bahwa hal tersebut memang berpengaruh, tetapi minat pengunjung itu tidak bisa ditentukan oleh suatu hal melainkan kombinasi keseluruhan dari apa yang di jual atau disuguhkan, berupa keselarasan desain furnitur, desain interior maupun menu yang disajikan.

Narasumber ke-dua memaparkan bahwa, “minat pengunjung itu merupakan hal yang relatif atau tergantung personal, seperti halnya cantik, tampan, tidak cantik maupun tidak tampan. Namun apabila dikaitkan dengan trend yang sedang disukai saat ini, memang konsep seperti ini (*rustic*) yang sedang digandrungi. Akan tetapi trend itu mengalami naik turun sehingga hal tersebut akan menjadi tantangan tersendiri terutama bagi pemilik kafe untuk dapat tetap menarik para pengunjung”. Sedangkan narasumber ke-tiga, terkait pengaruh produk kriya terhadap minat pengunjung, mengungkapkan bahwa produk kriya kriya baik furnitur dan yang lainnya, sangat berpengaruh terhadap kunjungan konsumen. Menurut narasumber ke-tiga, “pengunjung akan kembali ke suatu kafe jika kafe tersebut bisa menciptakan suasana yang nyaman bagi konsumen, ditambah dengan sudut-sudut kafe yang estetik untuk berswafoto akan sangat digemari konsumen saat berkunjung”. Ketiga narasumber juga memaparkan bahwa konsep kafe bertema rustic yang menggunakan material alam berupa kayu maupun batu-batuan ini semakin digemari karena dapat menciptakan suasana kafe yang hangat dan nyaman.

Kemudian penggunaan kuesioner dalam kegiatan riset ini yaitu berguna untuk mengetahui alasan atau tujuan para mahasiswa saat berkunjung ke kafe. Tabel berikut ini, merupakan hasil perhitungan mengenai pengisian kuesioner 100 responden dengan keterangan bahwa setiap kolom frekuensi menunjukkan jumlah responden yang memilih jawaban (sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju) pada setiap pernyataan. Setiap jawaban yang memiliki frekuensi terbesar, menandakan bahwa mayoritas responden berkunjung ke kafe karena, dengan alasan yang sesuai dari masing-masing pernyataan tersebut.

p	STS		TS		S		SS		TOTAL		RATA-RATA
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	0	0,0	9	9,0	54	54,0	37	37,0	100	100,0	3,28
2	2	2,0	18	18,0	50	50,0	30	30,0	100	100,0	3,08
3	0	0,0	6	6,0	42	42,0	52	52,0	100	100,0	3,46
4	2	2,0	16	16,0	47	47,0	35	35,0	100	100,0	3,15
5	12	12,0	52	52,0	24	24,0	12	12,0	100	100,0	2,36
6	9	9,0	34	34,0	41	41,0	16	16,0	100	100,0	2,64
7	12	12,0	35	35,0	38	38,0	15	15,0	100	100,0	2,56
8	0	0,0	4	4,0	37	37,0	59	59,0	100	100,0	3,55
9	1	1,0	6	6,0	32	32,0	61	61,0	100	100,0	3,53



10	2	2,0	16	16,0	45	45,0	37	37,0	100	100,0	3,17
11	0	0,0	4	4,0	43	43,0	53	53,0	100	100,0	3,49
12	1	1,0	4	4,0	40	40,0	55	55,0	100	100,0	3,49
13	1	1,0	13	13,0	45	45,0	41	41,0	100	100,0	3,26
14	2	2,0	21	21,0	45	45,0	32	32,0	100	100,0	3,07
15	2	2,0	17	17,0	40	40,0	41	41,0	100	100,0	3,2
16	0	0,0	6	6,0	46	46,0	48	48,0	100	100,0	3,42
17	0	0,0	2	2,0	42	42,0	56	56,0	100	100,0	3,54
18	0	0,0	2	2,0	39	39,0	59	59,0	100	100,0	3,57
19	1	1,0	11	11,0	46	46,0	42	42,0	100	100,0	3,29
20	0	0,0	9	9,0	54	54,0	37	37,0	100	100,0	3,28

Tabel 1. hasil kuesioner dari 100 responden

Keterangan :

P = pernyataan

F = frekuensi

STS = sangat tidak setuju

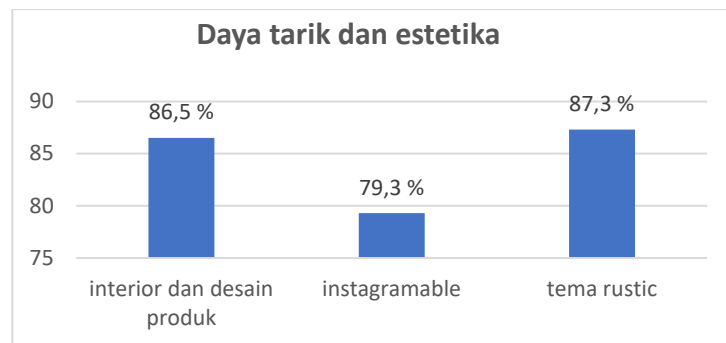
TS = tidak setuju

S = setuju

SS = sangat setuju

Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner diatas, kemudian dilakukan analisis dengan cara pengklasifikasian kedalam beberapa aspek dan perhitungannya berdasarkan rumus index persentase, sehingga dapat mempermudah dalam menyimpulkan data.

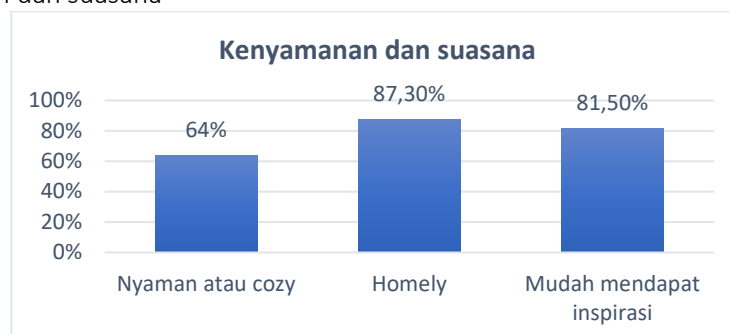
a. Aspek daya tarik dan estetika



Gambar 1. Grafik aspek daya tarik dan estetika

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan index persentase didapatkan hasil dari aspek daya tarik dan estetika dalam segi interior sebanyak 86,5%, *instagramable* sebanyak 79,3% dan tema rustic sebanyak 87,3 %. Hal itu menandakan bahwasannya dari 100 responden yang telah mengisi kuesioner, sebanyak 87,3% senang berkunjung ke kafe yang bertema *rustic*. sehingga daya tarik pengunjung terhadap kafe di masa sekarang ini adalah pada kafe yang bertema *rustic*, kemudian di susul dari segi interior dan desain produk serta dari segi *instragramable* nya atau sesuatu yang layak dan cocok dibagikan ke media sosial.

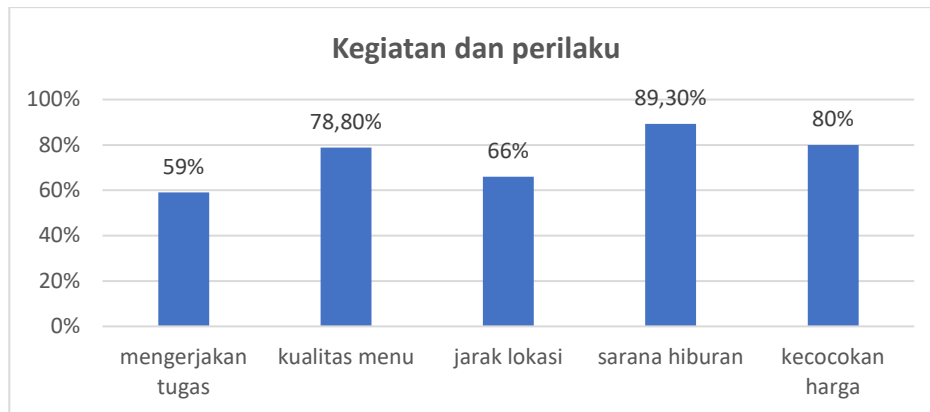
b. Aspek kenyamanan dan suasana



Gambar 2. Grafik aspek kenyamanan dan suasana

Sedangkan dari aspek kenyamanan dan suasana, didapatkan persentase suasana nyaman atau *cozy* sebanyak 64%, suasana *homely* sebanyak 87,30% dan suasana yang menimbulkan rasa mudah untuk mendapatkan inspirasi sebanyak 81,5%. Hal itu menunjukkan bahwa suasana yang *homely* atau terkesan sederhana dan bersahaja merupakan sesuatu yang dicari paling banyak responden pada saat ini.

c. Aspek kegiatan dan perilaku



Gambar 3. Grafik aspek kegiatan dan perilaku

Kemudian dalam aspek kegiatan dan perilaku, didapatkan hasil dari alasan responden saat ke kafe adalah hanya ingin mengerjakan tugas sebanyak 59%, kualitas menu yang disediakan sebanyak 78,8%, jarak lokasi kafe sebesar 66%, sebagai sarana hiburan sebanyak 89,3%, dan kecocokan harga sebanyak 80%. Sehingga demikian dapat diketahui bahwa alasan dari responden pergi ke kafe yang paling banyak yaitu sebagai sarana hiburan. Selain itu, harga juga merupakan suatu hal yang di pertimbangkan responden ketika saat berkunjung ke kafe.

KESIMPULAN

Setelah meneliti tentang pengaruh produk kriya pada minat pengunjung kafe bertema rustic di Bantul Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan bahwa produk kerajinan maupun furnitur kriya sangat berpengaruh terhadap kunjungan seseorang. pengunjung dikalangan pemuda terutama mahasiswa sangat menyukai furnitur maupun produk kerajinan yang unik dan estetik karena mereka cenderung aktif menggunakan sosial media dan senang mengabadikan kegiatan mereka dengan berswafoto sembari mengerjakan tugas di kafe atau bahkan sekedar nongkrong dengan teman-teman mereka. Selain estetika dari desain produk maupun bangunan yang diterapkan di kafe bertema *rustic*, terdapat beberapa aspek lain yang juga sangat mempengaruhi minat pengunjung, yaitu dari aspek kecocokan harga menu makanan yang disediakan serta dari suasana yang disajikan. Sehingga hasil dari kuesioner ini juga berkesinambungan dengan apa yang telah dipaparkan oleh narasumber bahwasannya minat pengunjung itu tidak bisa di tentukan oleh suatu hal melainkan kombinasi keseluruhan dari apa yang di jual atau disuguhkan, berupa keselarasan desain furnitur, desain interior maupun menu yang disajikan. Minat pengunjung juga suatu hal yang "relative" atau bersifat personal, selain itu trend yang berkembang disuatu masa, turut mempengaruhi seseorang atau golongan masyarakat.

Berdasarkan hasil jawaban responden dari pengisian kuesioner memberikan kesimpulan bahwa sebagian besar minat pengunjung kafe disebabkan oleh aspek keestetikaannya atau keindahannya yang ada pada kafe. Daya tarik pengunjung sendiri salah satunya adalah pada tema *rustic* yang menjadi tema kafe terbanyak dipilih responden. Selain itu, kenyamanan dan suasana yang *homely* juga menarik daya



minat pengunjung seperti halnya kafe bertema rustic yang memiliki kedekatan dengan unsur kesederhanaan dan kealamian. Sedangkan berdasarkan aspek kegiatan dan perilaku, kebanyakan pengunjung pergi ke kafe dengan alasan hanya sekedar untuk sarana hiburan. Selain itu kecocokan harga serta kenyamanan serta keindahan kafe menjadi hal yang dipertimbangkan ketika akan berkunjung ke kafe.

Berdasarkan hasil dan pelaksanaan riset, memberikan beberapa rekomendasi, salah satunya adalah untuk menjadikan trend yang sedang naik daun saat ini sebagai kolaborasi dalam mengembangkan usaha, sehingga usaha akan terus memiliki eksistensi yang berkelanjutan. Berdasarkan hasil akhir analisis data, diketahui bahwasannya minat pengunjung yang paling dominan disebabkan oleh faktor estetika atau keindahan, dengan alasan berkunjung walaupun hanya sekedar sebagai sarana hiburan atau sebagai spot foto yang instagramable. Oleh karena itu, faktor estetika atau keindahan kafe harus diciptakan sehingga pengunjung tidak bosan dan senang serta menyukai suasana kafe. Selain faktor keindahan dan kenyamanan, kecocokan harga terhadap pelanggan juga merupakan hal yang harus di perhatikan. Hal ini dilakukan dengan cara riset "market" yaitu dari standarisasi harga lingkungan sekitar serta melalui pengamatan terhadap kebanyakan kalangan pengunjung kafe, sehingga dengan keindahan dan harga yang cocok itu, dapat dipastikan akan memberi daya tarik kepada masyarakat atau para pengunjung.

Pengaruh tempat yang nyaman dan estetik seperti kafe juga berpengaruh pada mental dan relakasi otak sehingga perlunya pihak perguruan tinggi untuk mengarahkan kepada anggota atau mahasiswa untuk mengunjungi tempat seperti itu. Hal demikian mungkin dapat dilakukan dengan cara melakukan pembelajaran outdoor selain dikampus seperti di kafe yang memiliki suasana nyaman, estetik atau yang mendukung dalam penenangan pikiran para mahasiswa terhadap pelajaran atau suasana perkuliahan. Sedangkan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji atau meneliti hal serupa sebaiknya memberikan sampel perbandingan dari dua tema yang berbeda supaya dapat dijadikan kaca perbandingan hasil penelitian sehingga data akan lebih akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan Tuhan YME, kepada Direktorat Pembelajaran dan kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang telah menyelenggarakan kegiatan Pogram Kreativitas Mahasiswa dan memberikan dana hibah untuk melakukan pelaksanaan kegiatan. Kemudian ucapan terimakasih ditujukan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan dosen pendamping yang telah memberikan wadah serta bimbingannya dalam kegiatan ini. Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada pihak lain seperti Kedai Teh Sinau, Kafe Kopi Kayu lawas dan Kafe nobar Kopi serta responden yang telah mengisi kuesioner atas kesediaannya dijadikan sebagai sampel dan sumber perolehan data maupun informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Harisianti, V. (2021) 'Analisis Faktor Kebetahan Pengunjung Coffee Shop Melalui Penilaian Kinerja Elemen Interior. Studi Kasus: Kafe dan Coffee Shop di Kawasan L.R.E Martadinata, Bandung.', *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 4(2), pp. 196–209. doi: 10.17509/jaz.v4i2.31609.
- Harisianti, V. (2016) 'Peran Kafe Terhadap Pembangunan Conservation District Studi Kasus : Kafe di Kawasan Braga , Bandung', (October 2016).
- Izzati, A. W., Maharani, Y. and Wiyancoko, D. (2017) 'Relasi Desain dan Tata Letak Sarana Duduk Terhadap Kenyamanan Pengunjung Kafe', *Jurnal Desain Interior*, 2(1), p. 55. doi:

10.12962/j12345678.v2i1.2379.

Juliana, Agatha N, F. (2020) 'Pengaruh Desain Interior Terhadap Minat Pengunjung Di Restoran The Garden Pantai Indah Kapuk20 (1), 28-34 .Retrieved from <https://doi.org/10.31294/jc.v19i2> Abstrak.Lingkungan', *Cakrawala*, 20(1), pp. 28–34.

Yoni Ardianto (2019) 'Memahami Metode Penelitian Kualitatif', *Djkn*, (2), p. 2021. doi: 10.1038/bgj.2008.192.

